



Article

Aktivitas Pembelajaran Daring Matakuliah Pengantar Pendidikan Berbasis Modular Object Oriented-Dynamic Learning Environment (MOODLE)

Angger Saloko

Universitas Islam Nusantara, Bandung, Indonesia

Article Info

Article History:

Received: 06 06, 2021
Revised: 07 09, 2021
Accepted: 07 20, 2021

Keywords:

Online Learning;
Introduction in
education;
MOODLE;

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Pembelajaran daring;
Pengantar Pendidikan;
MOODLE;

Publishing Info

✉ **Corresponding Author:** (1) Angger Saloko, (2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, (3) Universitas Islam Nusantara, (4) Jl. Soekarno Hatta No. 530, Bandung 40286, Indonesia (5) Email: mailangger@gmail.com

ABSTRACT

Online learning is a policy chosen by the government of the Republic of Indonesia during the Covid-19 pandemic. Advances in information technology are considered very helpful in the education sector, at least students still get controlled learning. The purpose of this research is to determine the suitability of online learning based on a modular object oriented-dynamic learning environment (MOODLE) platform with the learning stages. Descriptive literature method. chosen because it is one of the data collection methods used in social research methodologies to track event record data. The research was conducted in the odd semester learning period of the 2020/2021 Academic Year in 3 study programs of the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Islam Nusantara Bandung. In conclusion, the MOODLE platform provides various menu options in carrying out synchronous and asynchronous learning activities.

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan kebijakan yang dipilih pemerintah Republik Indonesia selama pandemi Covid-19. Kemajuan teknologi informasi dirasa sangat membantu dalam sektor pendidikan, setidaknya mahasiswa masih mendapat pembelajaran yang terkontrol. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian pembelajaran daring berbasis platform modular object oriented-dynamic learning environment (MOODLE) terhadap tahapan pembelajaran. Metode literatur yang bersifat deskriptif. dipilih karena merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data rekam peristiwa. Penelitian dilakukan pada rentang waktu pembelajaran semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di 3 program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung. Kesimpulannya platform MOODLE tersebut menyediakan berbagai menu pilihan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bersifat sinkronus maupun asinkronus.

Copyright © 2021 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 melanda hampir semua Negara di dunia mengakibatkan berbagai masalah di berbagai sektor. Kasus positif covid-19 di Indonesia pertama yang dikonfirmasi virus tersebut adalah seorang wanita yang memiliki kontak erat dengan manusia yang terkonfirmasi urutan ke-24 di Malaysia (Susanna, 2020). Melihat kondisi penularan virus Covid-19 di berbagai Negara yang sangat cepat karena adanya interaksi sesama manusia maka pemerintah membatasi aktivitas masyarakat semua sektor, tak terkecuali sektor pendidikan juga harus dihentikan karena proses pembelajaran dilakukan interaksi tatap muka secara langsung. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim bergerak cepat dengan mengeluarkan kebijakan Pelaksanaan Pendidikan dalam masa Darurat Covid-19 pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 (2020). Beberapa poin kebijakan yang sangat krusial diantaranya adalah adanya transformasi pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi melalui berbagai layanan platform digital.

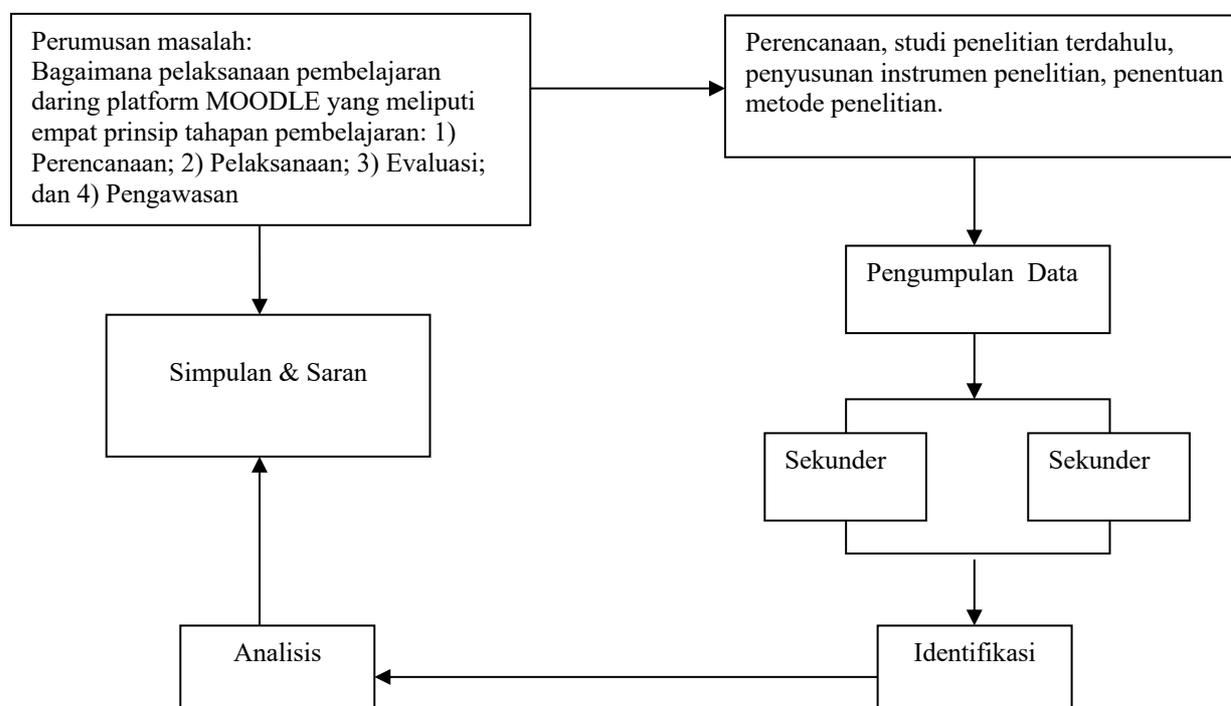
Peran teknologi dalam sektor pendidikan sangatlah vital karena berbagai data dan dokumen pendidikan mengalami proses digitalisasi yang dapat menekan penggunaan belanja kertas sehingga menghemat anggaran keuangan Negara. Selain itu menurut Tounder dalam Selwyn (2011) bahwa teknologi digital dalam pendidikan adalah sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. Melalui transformasi pemanfaatan teknologi ini maka dikenal dengan istilah pembelajaran daring, adapun jenis teknologi yang dipakai adalah berupa perangkat maupun media belajar seperti komputer dan ponsel pintar yang memungkinkan dapat mengakses koneksi internet (Gikas & Grant, 2013).

Melihat peluang dalam kondisi pandemi covid-19 ini, berbagai perusahaan teknologi berlomba-lomba menawarkan platform terbaiknya untuk digunakan selama kebijakan pemberlakuan pembelajaran daring. Secara garis besar platform yang dikhususkan untuk pembelajaran daring terbagi menjadi dua jenis, pertama adalah pembelajaran secara langsung melalui penggunaan aplikasi konferensi atau yang dikenal dengan pembelajaran sinkronus. Contoh aplikasi yang digunakan adalah Zoom Meeting, pembelajaran di lingkungan program studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, kendala yang dialami selama pembelajaran daring mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran sinkronus juga dilakukan program studi Pendidikan Teknologi Informasi FHPP Universitas Teknologi Yogyakarta, Ratnawati dan Vivianti (2020) menyimpulkan bahwa kendala berkaitan dengan sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran praktikum berbasis daring adalah keterbatasan jaringan internet yang didaerah-daerah tertentu tidak memadai sehingga kelas yang sifatnya sinkronus sering mengalami gangguan. Dari hasil kedua penelitian pembelajaran sinkronus secara daring tersebut maka penulis memilih pembelajaran daring jenis kedua untuk mengatasi kendala yang dialami, yaitu secara asinkronus menggunakan *open source* yakni suatu platform yang ditempatkan pada suatu server internet serta dapat dikembangkan konten menu didalamnya sesuai selera pengguna, contoh platformnya adalah *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment* atau biasa dikenal dengan nama MOODLE, platform yang digunakan dalam penelitian.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan metode penelitian ini adalah metode literatur yang bersifat deskriptif. Metode literatur dipilih karena kesesuaian tujuan dengan penjelasannya yaitu merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data rekam peristiwa (Bungin, 2008). Kemudian bersifat deskriptif karena penelitian ini sesuai teori Arikunto (2010) memiliki tujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi. Identifikasi permasalahan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa, kemudian dilaksanakan pengumpulan data dari server platform MOODLE, selanjutnya dianalisis serta disimpulkan sesuai keperluan yang bisa menjawab permasalahan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Adapun rumusan masalah yang menjadi kajian penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran daring platform MOODLE meliputi empat prinsip tahapan kegiatan pembelajaran: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Evaluasi; dan (4) Pengawasan (Hakim, 2018).

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment (MOODLE) mata kuliah Pengantar Pendidikan sebagai mata kuliah yang diampu penulis di 3 Program Studi berbeda Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung. Penulis membedakan program studi tersebut dengan sebutan prodi 1, prodi 2 dan prodi 3. Jumlah akun mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut adalah 113 akun terdaftar yang digunakan sebagai objek penelitian dengan mengakses pada laman <http://elearning.uninus.ac.id>. Untuk memahami pelaksanaan penelitian yang dilakukan disajikan diagram alir penelitian berikut:



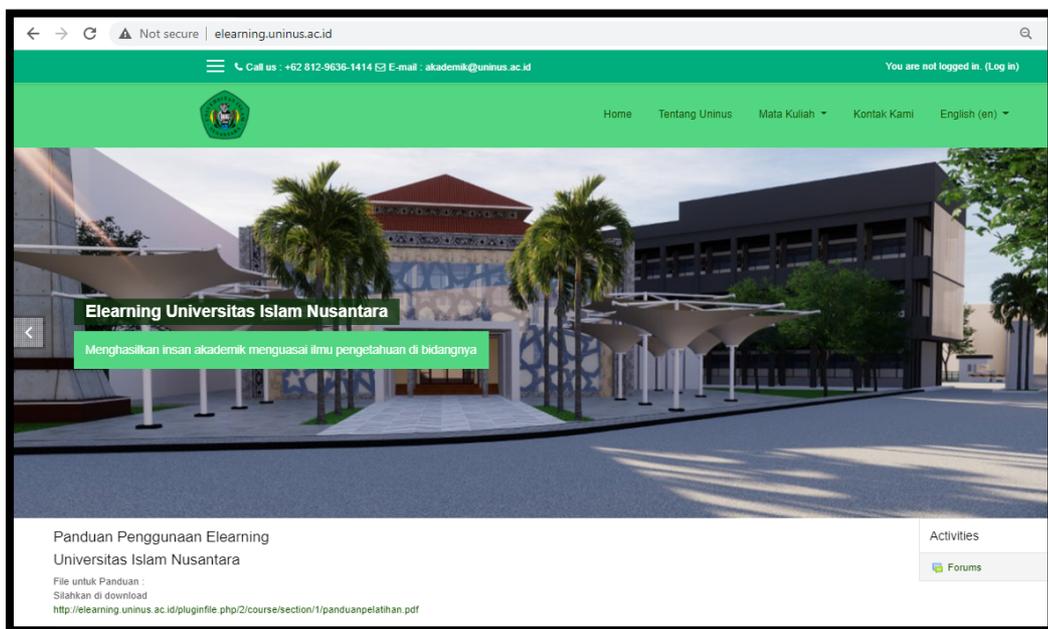
Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Cole & Foster (2008) mengartikan Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment atau disingkat MOODLE sebagai tempat belajar dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek. Maksudnya adalah pembelajaran berorientasi khusus pada mahasiswa mengacu filosofi social constructionist pedagogy yang diungkapkan Dougiamas bahwa cara terbaik dalam belajar adalah dari sudut pandang mahasiswa itu sendiri (Bariah & Imania, 2018). Instalasi platform MOODLE secara daring harus disediakan hosting, domain serta file MOODLE yang telah dibeli dari perusahaan penyedia platform. Tentunya tugas instalasi tersebut dilakukan oleh seorang ahli pemrograman karena perlu kecakapan khusus agar siap pakai oleh pengguna.

Konsep pembelajaran daring berbasis MOODLE serupa dengan konsep pembelajaran jarak jauh, sehingga pengguna tidak akan terbatas dimensi ruang maupun waktu pelaksanaannya. Dukut (2020) menyampaikan bahwa dosen sebagai penyedia sumber belajar bagi mahasiswa bisa mengkreasikan bentuk sajian materi yang lebih variatif. Kemudian bagi mahasiswa pengguna MOODLE akan lebih praktis ketika bahan ajar telah disediakan oleh dosen tiap pertemuannya berupa file presentasi, rekaman video maupun audio, serta dapat mengakses kapanpun selama akses belum ditutup.

Pembelajaran daring mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung mengikuti Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 perihal Pelaksanaan Pendidikan dalam masa Darurat Covid-19 dalam memasuki Tahun Ajaran baru 2020-2021 semester ganjil, Direktorat Akademik Universitas Islam Nusantara Bandung mengkoordinir pembelajaran daring seluruh dosen dalam platform Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment (MOODLE) pada satu wadah hosting domain <http://elearning.uninus.ac.id> seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tampilan Website Pembelajaran Daring Universitas Islam Nusantara

Jadwal pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan diampu oleh penulis pada 3 program studi adalah pada hari yang sama. Adapun mahasiswa sebagai objek penelitian yang mengikuti pembelajaran daring secara rinci dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Jumlah akun mahasiswa pembelajaran daring matakuliah pengantar pendidikan

No	Program studi	Jumlah akun mahasiswa
1.	Prodi 1	26
2.	Prodi 2	41
3.	Prodi 3	46
Total		113

Kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan secara rinci bisa kita lihat sajian data berupa tabel 2 ini.

Tabel 2. Data aktivitas pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan di 3 prodi

Perte muan ke-...	Aktivitas	Akun Mahasiswa Aktif			Jumlah	%
		Prodi 1	Prodi 2	Prodi 3		
1	Akses kode link Zoom meeting	3	13	8	24	21.23
2	Akses kode link Zoom meeting	4	4	9	17	15.04
3	Akses unduh materi	8	8	21	37	32.74
4	Akses kode link Zoom meeting	2	2	3	7	6.19
5	Akses unduh materi	10	6	20	36	31.86
6	Akses kode link Zoom meeting	8	8	14	30	26.55
7	Akses unduh materi	14	19	33	66	58.41
8	Pelaksanaan UTS	26	34	44	104	92.04
9	Akses unduh materi	19	32	17	68	60.18
10	Akses kode link Zoom meeting	10	4	14	28	24.78
11	Tugas terstruktur	22	36	36	94	83.19
12	Akses kode link Zoom meeting	11	24	19	54	47.79
13	Akses unduh materi	23	31	43	97	85.84
14	Akses kode link Zoom meeting	13	22	24	59	52.21
15	Akses unduh materi	9	29	16	54	47.79
16	Pelaksanaan UAS	24	35	43	102	90.27

Narayana (2016) menjelaskan bahwa Pembelajaran yang bersifat sinkronus adalah ketika mahasiswa dan pendidik bertukar informasi dan berinteraksi secara bersamaan dalam sebuah komunitas pembelajaran daring pada waktu yang telah ditetapkan menggunakan suatu teknologi. Sedangkan pembelajaran yang bersifat asinkronus adalah pembelajaran secara bebas tidak terikat waktu, dimana mahasiswa dapat berinteraksi dengan materi khusus dan satu sama lain sesuai kehendaknya. Pelaksanaan pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan berbasis MOODLE memungkinkan terjadinya proses pembelajaran bersifat sinkronus maupun asinkronus. Pada platform MOODLE tersedia menu aktivitas chat dan forum guna mendukung pembelajaran yang bersifat sinkronus. Sedangkan adanya menu unggah data materi pembelajaran yang dapat diakses

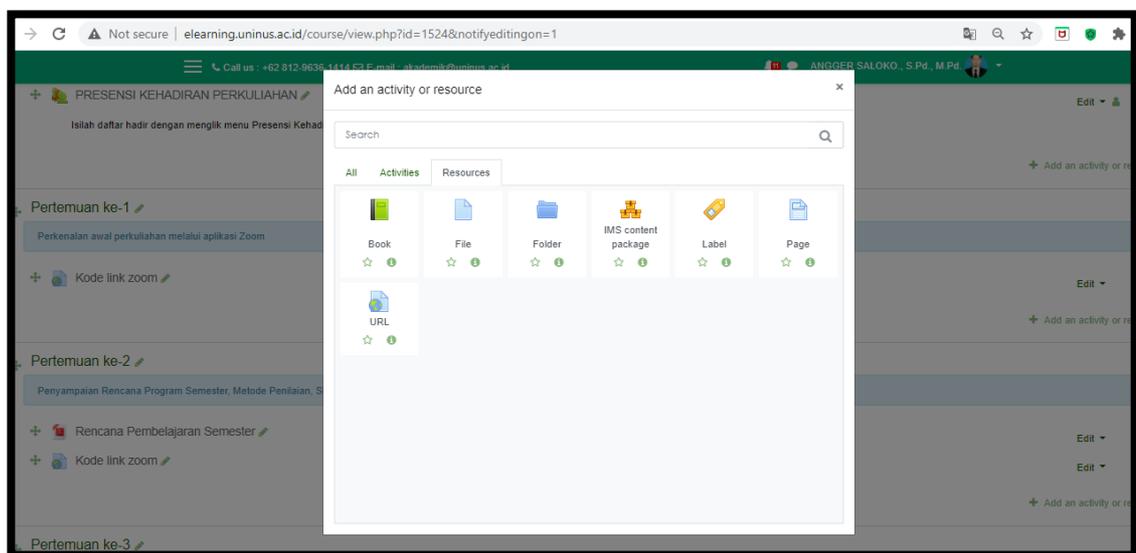
mahasiswa kapanpun dan dimanapun merupakan pendukung dalam pembelajaran secara asinkronus.

Pemanfaatan MOODLE dalam pembelajaran daring secara otomatis menyediakan berbagai data yang diperlukan dosen dalam mengelola pembelajaran daring meliputi empat tahapan kegiatan pembelajaran, diantaranya (Hakim, 2018): (1) Perencanaan Pembelajaran; (2) Pelaksanaan Pembelajaran; (3) Evaluasi; dan (4) Pengawasan.

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan dasar/acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga perencanaan pembelajaran merupakan hal yang amat penting dalam konteks proses pembelajaran. Rencana pembelajaran merupakan dasar bagi mahasiswa menerima pengalaman belajar di kelas. Keberhasilan mahasiswa dalam belajar banyak ditentukan oleh baik atau buruknya suatu pembelajaran yang disiapkan oleh pengajarnya. Sebelum dimulainya pembahasan materi mata kuliah Pengantar Pendidikan dosen di pertemuan pertama dan kedua dosen bersama mahasiswa membahas Rencana Program Semester (RPS) dari file RPS yang telah diunggah pada MOODLE pembelajaran mata kuliah Pengantar Pendidikan. Agar interaksi dosen dan mahasiswa lebih efektif dan penyampaian RPS dapat optimal, maka dosen menyediakan kode link Zoom untuk diakses mahasiswa sebagai media interaktif *video call*.

Melalui platform MOODLE dosen memungkinkan untuk menyediakan berbagai jenis file yang diperlukan sebagai penunjang pembelajaran daring melalui menu Resource. Beberapa jenis (format) bahan ajar yang bisa ditambahkan pada pembelajaran daring, diantaranya: (a) File (pdf, doc, pptx, dst); (b) Folder; (c) IMS content package (zip); (d) Label; (e) Page; (f) Url.

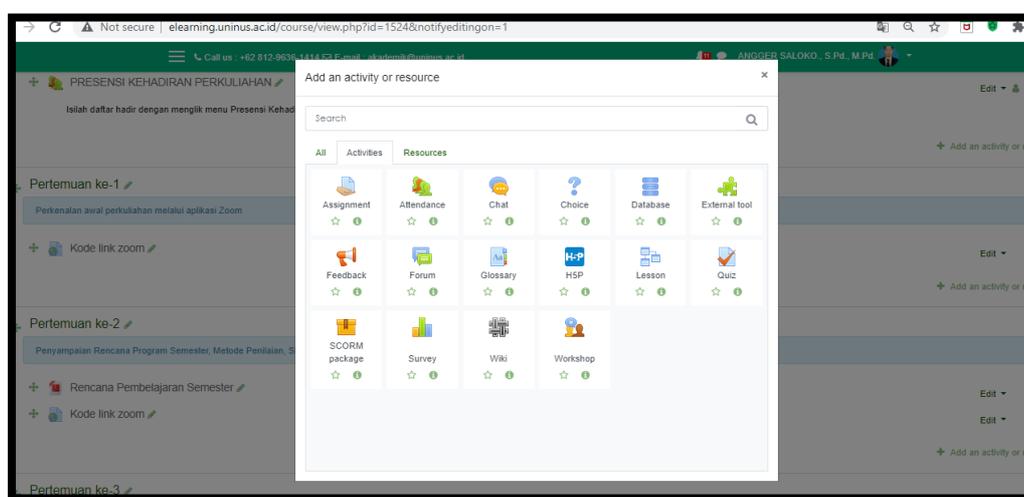


Gambar 3. Berbagai jenis unggahan sebagai penunjang pembelajaran daring

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Pelaksanaan yaitu suatu kegiatan memadukan atau mengintegrasikan sumber/potensi yang ada atau yang dapat disediakan dalam rangkaian kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan, meliputi: sumber daya manusia, tujuan belajar, bahan belajar, alat/media belajar, tempat belajar, fasilitas atau sarana prasarana pendukung lainnya.

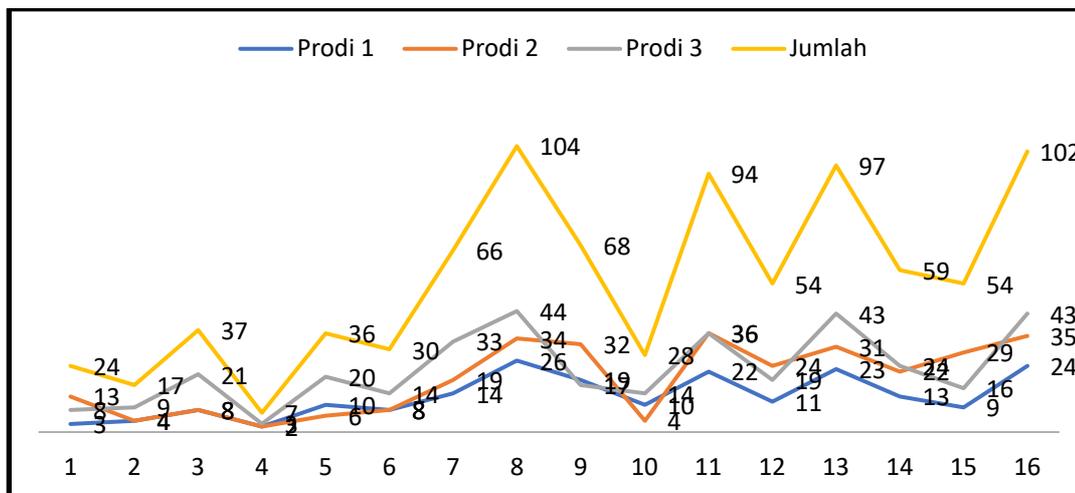
Platform MOODLE menyediakan beberapa menu aktivitas yang variatif sebagai bentuk kegiatan pembelajaran daring seperti tampak pada gambar 4. Menurut Amiroh (2012) beberapa menu aktivitas dalam MOODLE yang lazim digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *Assignment*, *Chat*, *Forum Quiz* dan *Survey*.



Gambar 4. Berbagai menu aktivitas yang dapat dipilih selama pembelajaran daring

Menu assignment digunakan untuk menugaskan pada mahasiswa secara daring, setelah mengakses tugas tiap mahasiswa mengumpulkan hasil pengerjaannya dengan mengunggah file di menu tersebut. Kemudian menu chat digunakan dosen dengan mahasiswa tertentu untuk saling berinteraksi secara daring berbentuk dialog teks. Selanjutnya menu forum merupakan layanan diskusi secara daring yang dapat diikuti semua mahasiswa dalam membahas materi ajar. Menu quiz digunakan untuk melakukan evaluasi capaian pembelajaran, dan menu survey sebagai wadah dalam menghimpun jejak pendapat.

Pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, terbagi kedalam 14 kali pertemuan untuk materi, 1 kali Ujian Tengah Semester dan 1 kali Ujian Akhir Semester. Data tersebut bisa kita lihat melalui grafik berikut:



Data 1. Grafik jumlah akun aktif pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan

Visualisasi pada data 1 menunjukkan jumlah akun mahasiswa yang aktif mengakses MOODLE pada 16 kali pertemuan adalah fluktuatif. Jumlah mahasiswa yang mengakses terbanyak yaitu 104 akun di pertemuan ke-8 dengan yaitu 92.04% dari total akun mahasiswa, aktivitasnya berupa Ujian Tengah Semester. Aktivitas akses kode link Zoom yang sangat sedikit mahasiswa mengakses MOODLE pada pertemuan ke-1, ke-2, ke-4, ke-6, ke-10, ke-12 dan ke-14, rata-rata persentasenya hanya 27.68%. Artinya cukup banyak mahasiswa yang tidak mengakses MOODLE untuk mendapatkan kode link Zoom sebagai akses mengikuti pembelajaran sinkronus secara daring berupa *video call*. Hal tersebut perlu ditindaklanjuti melalui penelitian untuk mengidentifikasi motivasi mahasiswa terhadap bentuk aktivitas pembelajaran daring.

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran merupakan penetapan nilai sehubungan dengan fenomena pengajaran yang bertujuan untuk mendapatkan informasi akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh mahasiswa sehingga pengajar dapat mengupayakan tindak lanjutnya. Dalam penilaian akhir mahasiswa yang telah menyelesaikan pembelajaran, dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantera Bandung diberikan lembar penilaian mahasiswa yang terdiri dari 4 komponen penilaian selama pelaksanaan pembelajaran yaitu: (a) Jumlah kehadiran perkuliahan/presensi; (b) Nilai Ujian Tengah Semester; (c) Pengerjaan Tugas Terstruktur; (d) Nilai Ujian Akhir Semester.

a) Presensi kehadiran pembelajaran

Untuk memudahkan dalam merekap presensi kehadiran mahasiswa dalam mengakses platform MOODLE, mahasiswa harus mengisi secara manual pada menu daftar presensi kehadiran sebagai salah satu komponen penilaian akhir evaluasi pembelajaran. Tampilan aktivitasnya terekap seperti pada gambar 5, terdapat rekap jumlah dengan status hadir, tidak hadir, alpa & izin.

Users	Sessions	Status set 1				Over taken sessions		
		H	T	A	I	Sessions	Points	Percentage
<input type="checkbox"/> ANDRY HENDRIANSYAH -	1032121200058	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> ANE HABILAH KHIRAFMI -	+1032121200016	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> ANWAR FARIS -	1032121200065	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> ARDHIA KHRISNA RAMADHAN -	41032121200003	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> ASEP ALGA FAULA RUKIANSYAH -	1032121200059	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> CANDRA MADRIANSYAH -	+1032121200023	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> DEA REGINA APRILIA -	1032121200028	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> DINA APRILIA -	+1032121200030	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> DIVA RAEHANDIKA -	1032121200018	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> DWI PURWATI -	41032121200007	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> ELI RUKMINI -	1032121200032	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> ENENG TIARA -	41032121200056	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> FERA MAWAR FEBRIANTI -	1032121200001	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%
<input type="checkbox"/> FINA MELATI NIBPFRDI&MTI -	+1032121200047	0	0	0	0	0	0 / 0	0.0%

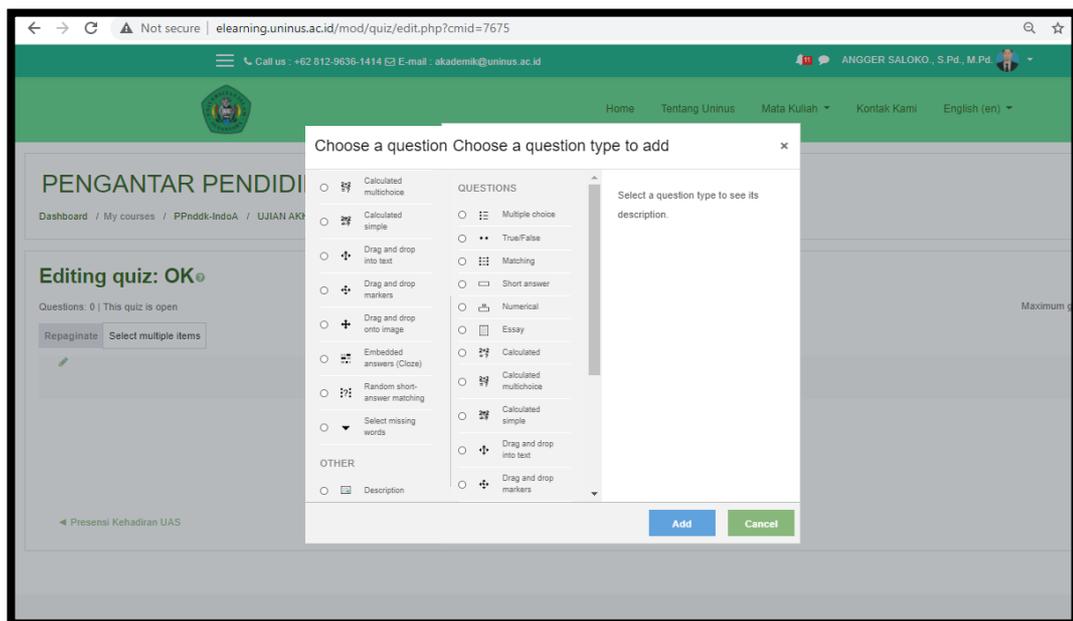
Gambar 5. Menu presensi kehadiran mahasiswa direkap secara otomatis

Ketika pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan berjalan, dilakukan perbandingan antara jumlah mahasiswa yang melakukan pengisian presensi kehadiran secara manual dengan data jumlah akun mahasiswa aktif. Penulis menemukan terdapat mahasiswa yang lupa untuk mengisi daftar presensi kehadiran meskipun mengakses pembelajaran, tentunya ini akan mengurangi nilai presensi.

b) Ujian Tengah Semester (UTS)

Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dilakukan pada pertemuan ke-8 dalam pembelajaran daring berbasis MOODLE. Untuk memunculkan menu aktivitas UTS adalah dengan memilih aktivitas Quiz. Tersedia berbagai tipe pengerjaan soal Ujian Tengah Semester seperti pada gambar 6. Adapun secara bahasa, pengertian beberapa tipe pengerjaan yaitu:

- 1) Multiple Choice : pilihan ganda;
- 2) Short answer : jawaban singkat;
- 3) Numerical : jawaban yang berupa angka numeric;
- 4) True / False : jawaban benar / salah;
- 5) Matching : mencocokkan jawaban yang sesuai;
- 6) Description : jawaban yang membutuhkan penjelasan;
- 7) Essay : jawaban berupa esai.



Gambar 6. Berbagai jenis tipe pengerjaan soal Ujian

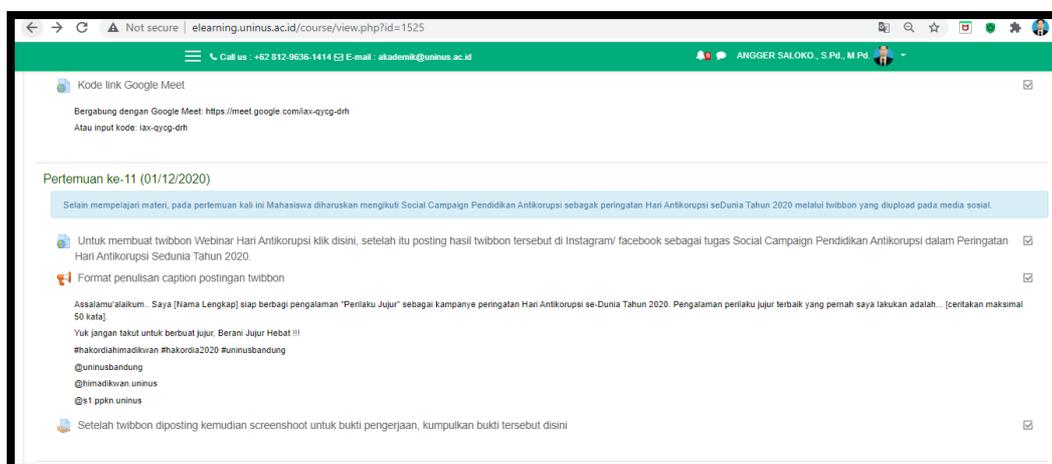
Kemudahan yang dirasakan oleh penulis dalam memeriksa hasil pengerjaan Ujian Tengah Semester adalah terdapat otomatisasi nilai yang diperoleh mahasiswa pada tipe soal tertentu, diantaranya: *Multiple Choice*, *Numerical*, *True/False*, dan *Matching*. Hal tersebut dikarenakan adanya kode algoritma dalam sistem MOODLE sehingga penilaian terhadap jawaban UTS mahasiswa secara otomatis muncul dengan syarat dosen telah mengatur beberapa aturan penilaiannya. Dengan demikian dosen tidak akan terlalu menguras waktu dan tenaga ketika memeriksa jumlah mahasiswa yang sangat banyak.

Dalam pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan, penulis mengatur ketentuan pengerjaan Ujian Tengah Semester, pertama adalah tipe soal yang dipilih berupa matching dan essay. Kedua, rentang capaian skor yang diperoleh adalah 0-100. Ketiga, Waktu pengerjaan UTS selama 120 menit. Sehingga diperoleh data pengerjaan sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester

No	Rekap Data	Program Studi		
		Prodi 1	Prodi 2	Prodi 3
1	Jumlah yang mengerjakan	26	33	43
2	Jumlah yang tidak mengerjakan	0	8	3
3	Waktu pengerjaan terlama	52 menit 7 detik	104 menit	59 menit 57 detik
4	Waktu pengerjaan tercepat	16 menit 31 detik	10 menit 20 detik	15 menit 5 detik
5	Skor terendah	55	40	45
6	Skor tertinggi	90	90	90

c) Tugas Terstruktur



Gambar 7. Bentuk Intruksi Tugas Terstruktur

Penilaian terhadap mahasiswa berupa tugas terstruktur ini mengacu pada salah satu ranah taksonomi Bloom (Anderson, 2001) yaitu ranah psikomotorik. Keterampilan psikomotorik yang dilakukan mahasiswa adalah aktivitas membuat *twibbon* kampanye pendidikan antikorupsi menggunakan aplikasi dalam gawai. Instruksi pengerjaan dan teknis pengumpulannya secara manual dimunculkan oleh penulis pada MOODLE seperti pada gambar 7 diatas. Aktivitas tersebut termasuk dalam ranah psikomotorik sesuai apa yang diungkapkan Fauzan & Hamidin (2015) bahwa ranah psikomotorik berisi perilaku yang menekankan fungsi manipulatif dan keterampilan fisik. Contoh hasil pembuatan twibbon mahasiswa adalah gambar 8 berikut.



Gambar 8. Twibbon salah satu pengerjaan tugas terstruktur

Setelah waktu pengerjaan tugas terstruktur berakhir, didapatkan kesimpulan data pengerjaan yang tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi pengerjaan Tugas Terstruktur

No	Rekap Data	Program Studi		
		Prodi 1	Prodi 2	Prodi 3
1	Jumlah yang mengerjakan	26	32	43
2	Jumlah yang tidak mengerjakan	0	9	3
3	Waktu pengumpulan terlama	22 jam 36 menit	16 jam 7 menit	13 jam 48 menit
4	Waktu pengumpulan tercepat	2 jam 52 menit	1 jam 45 menit	1 jam 29 menit

d) Ujian Akhir Semester (UAS)

Pelaksanaan Ujian Akhir Semester dilakukan pada pertemuan terakhir pembelajaran daring berbasis MOODLE yaitu pertemuan ke-16. Untuk memunculkan menu aktivitas UAS adalah dengan memilih aktivitas Quiz. Penulis kembali mengatur ketentuan pengerjaan Ujian Akhir Semester, pertama adalah tipe soal yang dipilih berupa matching dan essay. Kedua, rentang capaian skor yang diperoleh adalah 0-100. Ketiga, Waktu pengerjaan UTS selama 120 menit pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 08.00-10.00. Adapun perolehan data pengerjaannya sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester

No	Rekap Data	Program Studi		
		Prodi 1	Prodi 2	Prodi 3
1	Jumlah yang mengerjakan	23	33	42
2	Jumlah yang tidak mengerjakan	3	8	4
3	Waktu pengerjaan terlama	60 menit	143 menit	74 menit
4	Waktu pengerjaan tercepat	26 menit 58 detik	22 menit 27 detik	6 menit 35 detik
5	Skor terendah	64	64	48
6	Skor tertinggi	100	88	100

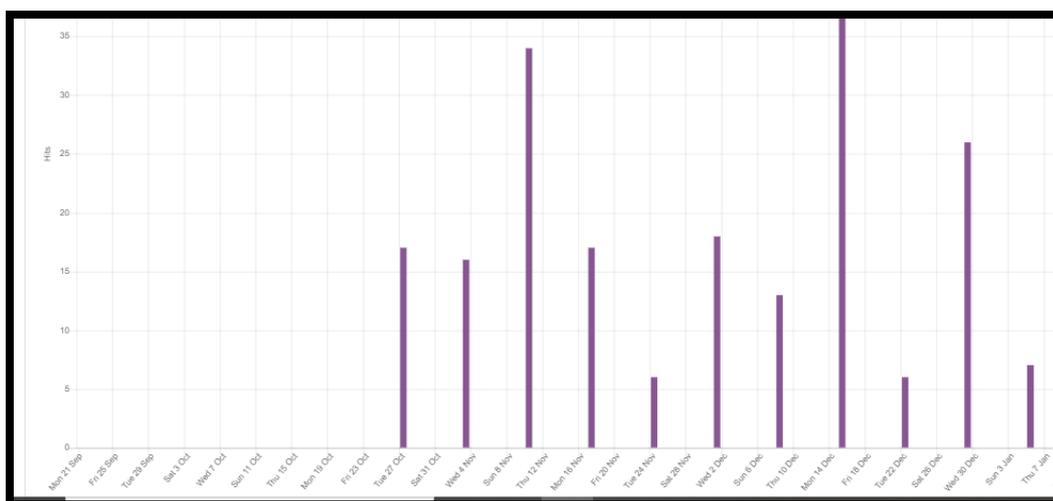
Pengawasan Pembelajaran

Pengawasan digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran dan dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran. Melalui platform MOODLE, pengawasan struktural dapat dilakukan oleh pimpinan kampus (rektor/dekan/kepala program studi) terhadap proses pembelajaran daring mahasiswa dan dosen secara objektif. Menurut Akib (2014) pengawasan merupakan aktivitas membandingkan antara yang seharusnya dengan realita. Pengawasan terhadap proses pembelajaran dilakukan terhadap aktivitas dosen dan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi capaian materi ajar.



Gambar 9. Grafik aktivitas penulis selama pembelajaran daring matakuliah Pengantar Pendidikan

Melalui platform MOODLE kegiatan interaksi dosen dengan mahasiswa dapat dipantau sehingga kualitas pembelajaran tetap terjaga. Karena setiap dosen dan mahasiswa mempunyai akses username dan password yang berbeda, berbagai aktivitas dosen seperti menyediakan file materi, menyusun presensi kehadiran, maupun komunikasi dengan mahasiswa akan tersimpan dalam server MOODLE tersebut. Jumlah aktivitas penulis sebagai dosen selama pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan tersaji pada gambar 9 diatas.



Gambar 10. Grafik aktivitas salah satu mahasiswa dalam pembelajaran daring pengantar pendidikan

Begitu pula aktivitas yang dilakukan mahasiswa seperti mengunduh file materi, mengisi presensi kehadiran, mengunggah tugas, semuanya terekam dalam platform MOODLE. Karena pembelajaran tidak hanya semata-mata menyangkut kegiatan dosen mengajar tapi juga menitikberatkan pada aktivitas belajar mahasiswa (Suparman & Saloko, 2018). Contoh data aktivitas salah satu mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan bisa dilihat pada gambar 10. Terdapat keterangan waktu saat mahasiswa mengakses MOODLE pada garis x (vertikal) serta jumlah aktivitas yang dilakukan pada garis y (horizontal), hal tersebut dapat dijadikan acuan penilaian partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring mata kuliah Pengantar Pendidikan.

Simpulan

Pembelajaran daring matakuliah Pengantar Pendidikan yang dilaksanakan menggunakan platform Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment atau lebih dikenal dengan MOODLE telah sesuai memenuhi kriteria tahapan pembelajaran, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran; (3) evaluasi pembelajaran; dan (4) pengawasan, sehingga menjadi alternatif pilihan platform pembelajaran daring saat ini karena menyediakan aktivitas pembelajaran yang bersifat sinkronus dan asinkronus. Berbagai menu yang tersedia dalam platform MOODLE mampu menjadikan aktivitas pembelajaran daring lebih variatif serta tidak monoton sebatas penyampaian materi dengan metode ceramah. Hal tersebut menuntut kreativitas dosen dalam menyajikan materi tiap pertemuannya. Kendala teknis seperti jaringan yang tidak stabil saat mahasiswa mengikuti perkuliahan daring berbentuk *Video Call*, dapat teratasi oleh platform MOODLE karena mahasiswa mendapat kebebasan waktu untuk mengakses materi, tidak harus pada jam perkuliahan yang ditentukan.

Referensi

- Akib. (2014). Fungsi Supervisi Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan Poso Kota Utara. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 45-66.
- Amiroh. (2012). *Membangun E-learning Dengan Learning Management System Moodle*. Sidoarjo: PT. Berkah Mandiri Global Indo.
- Anderson, L. W. (2001). *A Taxonomy for Learning and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bariah, S. H., & Imania, K. A. (2018). Implementasi Belended Learning Berbasis Moodle pada Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi. *Jurnal PETIK*, 106-113.
- Bungin, M. B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Cole, J., & Foster, H. (2008). *Using Moodle*. San Francisco: O'Reilly Media.
- Dukut, E. M. (2020). Kreativitas Pembelajaran Daring Untuk Generasi Z di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat* (s. 1199). Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Fauzan, M. N., & Hamidin, D. (2015). Perancangan Aplikasi Ensiklopedia Elektronik Untuk PAUD. *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)* , 75-85.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *The Internet and Higher Education* , 18-26.
- Hakim, A. R. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran. *Kodifikasi* , 167-183.
- Indonesia, R. (2020). *Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Narayana, I. W. (2016). Analisis Terhadap Hasil Penggunaan Metode Pembelajaran Synchronus dan Asynchronus. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia* (s. 139-144). Yogyakarta: STMIK AMIKOM.
- Ratnawati, D., & Vivianti. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring pada Matakuliah Praktik Aplikasi Teknolofi Informasi. *Jurnal Edukasi Elektro* , 110.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* , 214.
- Selwyn, N. (2011). *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Suparman, O., & Saloko, A. (2018). Konsep Belajar Contextual Teaching and Learning Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Project Citizen. *Prosiding Seminar Nasional Laboratorium PPKn FKIP UNS : penguatan nilai-nilai kebangsaan melalui pendidikan kewarganegaraan persekolahan dan kemasyarakatan : Surakarta, 7 Juli 2018* (s. 217-229). Surakarta: Laboratorium program studi PPKn FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Susanna, D. (2020). When will the COVID-19 Pandemic in Indonesia End? *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)* , 160.